

## INTISARI

**Latar belakang:** Seragam tenaga kesehatan merupakan salah satu perantara tidak langsung dalam penyebaran bakteri dan berkontribusi dalam penyebaran *Healthcare Associated Infections* (HAIs) di rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Terkait dengan hal ini, salah satu strategi untuk pengendalian HAIs di rumah sakit adalah dengan manajemen seragam tenaga kesehatan yang meliputi pemilihan jenis kain, pemakaian, dan pencuciannya.

**Tujuan:** Untuk mengetahui pengaruh manajemen seragam tenaga kesehatan terhadap kolonisasi bakteri patogen.

**Metode:** Penelitian ini adalah *literature review* dengan metode *narrative*. Pencarian artikel dilakukan dengan *PRISMA Cohort*. Kriteria inklusi yang digunakan: (1) publikasi dalam rentang 2011-2020, (2) didapatkan *full text free*, (3) terdapat pada *database Cambridge Core, Clinical Key, ScienceDirect, Scopus* dan *SpringerLink*. Kriteria eksklusinya adalah artikel dalam bentuk buku, skripsi, tesis, disertasi, hasil seminar dan konferensi.

**Hasil:** Berdasarkan pencarian dari 5 *database*, didapatkan 988 artikel penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi dan setelah dilakukan analisis didapatkan 5 artikel *full paper* yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dilaporkan bahwa jenis kain berbahan campuran poliester dan katun memiliki tingkat kontaminasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan kain yang terbuat dari kain katun maupun poliester. Lama pemakaian seragam tenaga kesehatan selama 2 jam memiliki tingkat kontaminasi lebih rendah dibanding dengan pemakaian sepanjang waktu. Pencucian seragam tenaga kesehatan secara industri menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan pencucian domestik.

**Kesimpulan :** Pemilihan bahan seragam yang baik, lama penggunaan seragam dan cara pencucian seragam berpengaruh terhadap kolonisasi bakteri pathogen pada seragam tenaga kesehatan.

**Kata kunci:** Jenis kain, kolonisasi bakteri, pemakaian, pencucian, seragam tenaga kesehatan

## ABSTRACT

**Background:** Health worker uniforms are one of the indirect agents in the spread of bacteria and contribute to the spread of Healthcare Associated Infections (HAIs) in hospitals and other health care facilities. In this regard, one of the strategies for controlling HAIs in hospitals is the management of health personnel uniforms which include the selection of types of cloth, use, and washing.

**Objective:** To see the effect of uniform management of health workers on the colonization of pathogenic bacteria.

**Methods:** This research is a literature review with the narrative method. Article searches were carried out with the PRISMA Cohort. The inclusion criteria used: (1) publications in the range 2011-2020, (2) obtained full text free, (3) found in the Cambridge Core database, Clinical Key, ScienceDirect, Scopus and SpringerLink. The exclusion criteria are articles in the form of books, theses, theses, dissertations, seminar and conference results.

**Results:** Based on a search from 5 databases, there were 988 research articles that match the inclusion criteria and after the analysis was carried out there were 5 full paper articles that matched the research objectives. It is reported that the types of fabrics made from a mixture of polyester and cotton have a higher level of contamination than fabrics made from cotton or polyester fabrics. The duration of wearing a health worker uniform for 2 hours has a lower contamination level than wearing it all the time. Industrial washing of health workers' uniforms shows better results compared to domestic washing.

**Conclusion:** The selection of a good uniform material, the length of time using the uniform and the method of uniform washing have an effect on the colonization of pathogenic bacteria in the uniform of health workers.

**Key words :** Bacterial colonization, laundering, textiles, usage, white coats